

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *insider ownership*, komite audit, *leverage*, *firm size*, jumlah komisaris independen terhadap kinerja perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2013 sebanyak 131 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling/probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen populasi untuk dijadikan sampel, dengan cara mencari ringkasan laporan keuangan setiap perusahaan manufaktur dan harga saham aktif di perdagangan di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2010 hingga 2013, sehingga jumlah sampel yang diambil berdasarkan teknik sampling tersebut sebanyak 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat *insider ownership*, komite audit, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *firm size* dan jumlah komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Implikasi dari temuan tersebut adalah bahwa *insider ownership*, komite audit, dan *leverage* maka akan mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Meskipun *firm size* dan jumlah komisaris independen tidak berpengaruh, namun tetap harus diperhatikan, karena apabila *firm size* dan jumlah komisaris independen tidak sesuai dengan ketentuan PSAK akan dapat mengakibatkan adanya kepentingan-kepentingan tertentu yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kata kunci: *insider ownership*, komite audit, *leverage*, *firm size*, jumlah komisaris independen dan kinerja perusahaan.